

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan kepada siswa adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan sejak dini. Membaca memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia selain itu membaca adalah salah satu kebutuhan manusia sebagaimana kebutuhan yang lainnya. Berbicara tentang membaca tentu saja ada jenis-jenisnya antara lain membaca lancar.

Membaca lancar merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Tujuan membaca lancar di kelas rendah agar siswa dapat membaca kata-kata dan suku kalimat dengan lancar dan tepat. Kelancaran anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan didukung oleh keaktifan guru yang mengajar di kelas I.

Salah satu pendekatan media pembelajaran yang mempunyai kadar cara belajar siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas Rendah adalah dengan menggunakan kartu kalimat. Mengingat pada umumnya siswa sangat menyukai permainan, karena sifatnya yang unik dan menarik. Dengan menggunakan kartu kalimat, diharapkan siswa lebih tertarik untuk membaca dan lebih mudah memahami kata dan kalimat dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada siswa Kelas I SDN 2 Paguyaman dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa terkait dengan kemampuan siswa membaca lancar, diperoleh hasil belajar rata-rata hanya berkisar pada nilai rata-rata 57.77 siswa berada pada kategori kurang mampu membaca

Dari perolehan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada kegiatan pengamatan awal ini, dapat diidentifikasi dari 23 orang siswa Kelas 1 SDN 2 Paguyaman hanya terdapat 7 orang siswa (30.4%) yang mampu membaca lancar. Selebihnya masih ada sekitar 16 orang siswa (69.6%) yang berada pada kategori belum mampu membaca, sehingga perlu dipecahkan permasalahan tersebut, dengan meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan kartu kalimat.

Dengan demikian penggunaan kartu kalimat dalam pembelajaran menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar. Untuk membuktikannya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas terhadap permasalahan ini yang diformulasikan dalam judul: “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Lancar Melalui Kartu Kalimat di Kelas I SDN 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa
- b. Belum diterapkannya permainan huruf, kata dan kalimat saat pembelajaran berlangsung.
- c. Kemampuan membaca siswa masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah kartu kalimat dapat meningkatkan Kemampuan siswa Membaca lancar di Kelas I SDN 2 Paguyaman?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

1. Membuka pertemuan pembelajaran.
2. Guru membagikan kartu kalimat pada setiap siswa serta memajang di papan tulis.
3. Siswa diminta memperhatikan dengan cermat tentang kalimat dan kata di kartu kalimat dan di papan tulis;
4. Untuk mengecek kemampuan siswa, guru meminta siswa mengulang kembali kata dan kalimat yang telah dibacakan.
5. Melakukan kegiatan evaluasi akhir.

6. Memberikan penguatan kepada siswa tentang pentingnya membaca
7. Menutup kegiatan pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan siswa Membaca lancar Melalui kartu kalimat di Kelas I SDN 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah :

1. Bagi guru; dengan penelitian, guru dapat mengetahui, bagaimana meningkatkan kemampuan siswa membaca melalui kartu kalimat.
2. Bagi siswa; Hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca.
3. Bagi sekolah; Hasil penelitian tindakan kelas ini merupakan sumbangan pemikiran yang berguna dalam rangka menciptakan siswa yang cerdas, kreatif sebagai wujud peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, sebagai salah satu aspek dalam menambah ilmu pengetahuan sekaligus menambah wawasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.